

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era revolusi 4.0 telah membawa pada paradigma Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin berkembang pesat.<sup>1</sup> Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi ini terus membawa pada perkembangan peradaban. Dalam perkembangan ilmu teknologi ini juga amat berpengaruh dalam dunia pendidikan, selain itu pada era revolusi dituntut untuk terus memperbaiki sistem.<sup>2</sup> Karena dunia pendidikan sendiri juga bergantung pada adanya perkembangan teknologi. Akan ada perubahan yang signifikan pada sistem pembelajaran pada masa mendatang yaitu proses pembelajaran tidak perlu lagi dilaksanakan dalam kelas menurut Shahroom dan Hussin.<sup>3</sup>

Wabah *Covid* lahir dan berkembang di Cina pada akhir tahun 2019 yang kemudian menyebar ke 188 negara di dunia, Penyebaran virus inipun begitu cepat. Cepatnya penyebaran virus ini dapat menewaskan ribuan bahkan jutaan orang dalam hitungan hari. Kemendikbud menyatakan bahwasannya sejak menyebarnya virus Covid-19 itupun dari beberapa daerah telah melakukan penerapan pembelajaran daring sejak 16 Maret 2020. Pentingnya kegiatan pembelajaran membuat 1,5 milyar siswa diseluruh

---

<sup>1</sup> Yus Mochamad Cholily, Windy Tunas Putri, and Putri Ayu Kusgiarohmah, "Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0," *Seminar Nasional Penelitian Pendidikan Matematika (SNP2M) 2019 UMT* (2019): 1, <http://jurnal.umat.ac.id/index.php/cpu/article/view/1674/1068>.

<sup>2</sup> Sepita Ferazona Sepita and Suryanti Suryanti, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi," *Journal of Research and Education Chemistry* 2, no. 2 (2020): 102.

<sup>3</sup> Cholily, Putri, and Kusgiarohmah, "Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0."

penjuru dunia terdampak *Covid-19* yang tercatat oleh UNESCO. Dari catatan UNESCO 60 jutaan siswa diantaranya adalah dari Indonesia.<sup>4</sup>

Seperti halnya yang telah disebutkan oleh kedua tokoh diatas yaitu Shahroom dan Hussin, bahwasannya dimasa yang akan datang pembelajaran tidak lagi harus dilaksanakan di dalam kelas hal tersebut benar adanya. pasalnya hal tersebut benar terjadi dan dirasakan pada saat ini, diadakannya pelaksanaan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) yang pelaksanaannya tidak didalam kelas melainkan melalui sistem *online*. Indonesia yang merupakan salah satu negara yang terdampak *Covid-19* juga menerapkan pelaksanaan pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring sendiri merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan melalui sistem *online* atau dengan pemanfaatan alat komunikasi. dengan taknis pelaksanaan tidak adanya tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa atau secara virtual. Dohmen menyatakan bahwasannya pembelajaran jarak jauh merupakan suatu pembelajaran mandiri yang telah tersistematis dalam pengarahan dan penyajian materi belajar.<sup>5</sup>

Pelaksanaan pembelajaran daring tidak sepenuhnya siswa dihandel oleh guru namun dalam hal ini peran orang tua juga dibutuhkan dalam

---

<sup>4</sup> Sundus Nurmaulidina and Yoga Budi Bhakti, "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DALAM PEMAHAMAN DAN" 6, no. November (2020): 248–251.

<sup>5</sup> Kurnia Dwi Setyaningsih, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sd Negeri Karangrena 03," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 1, no. 2 (2020): 19–27.

pengawasan penggunaan gadget. Pelaksanaan pembelajaran daring memang dirasa lebih fleksibel, selain tidak harus ke sekolah pengerjaan tugas pun juga dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.<sup>6</sup> Namun disisi lain guru dan siswa harus mampu untuk mengoperasikan alat komunikasi seperti HP, laptop, computer dan lainnya dengan baik. Dari proses pembelajaran secara daring sendiri guru juga harus kreatif dalam menciptakan materi pembelajaran.

Faktor pembentuk pembelajaran yang terlaksana dengan baik dan dapat menuai keberhasilan adalah karena adanya minat yang dimiliki oleh siswa sendiri.<sup>7</sup> Faktor lain diluar itu adalah cara/metode penyampaian materi yang mana guru dapat membawa suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan utamanya dengan adanya variasi dalam materi pembelajaran, jadi meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring siswa tidak merasa jenuh atau bosan pada guru yang menyampaikan.<sup>8</sup>

Pemahaman, dalam hal tersebut tidak hanya setiap siswa melainkan juga setiap orang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Dalam pelaksanaan pembelajaran sendiri juga telah banyak guru yang mengimplementasikan kegiatan pembelajarannya pada berbagai media

---

<sup>6</sup> Wahyu Aji et al., "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di" 2, no. 1 (2020): 56.

<sup>7</sup> Ria Yunitasari, dkk., Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19, (Sidoarjo : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020) hal 234

<sup>8</sup> Ibid, hal 235

yang ada.<sup>9</sup> Banyak hal yang dikeluhkan oleh orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang diikuti oleh siswa yaitu : terlalu banyaknya tugas yang diberikan, guru yang belum sepenuhnya menguasai teknologi.

Pembelajaran daring juga memiliki manfaat bagi guru dengan siswa : pertama, membangun komunikasi antara guru dengan siswa. Kedua, membangun interaksi kelompok siswa dalam jarak jauh. Ketiga, mempermudah, guru, siswa dan orang tua dalam berinteraksi. Keempat, guru dapat dengan mudah memberikan media pembelajaran melalui gambar, ppt dan lainnya.

Proses peningkatan pemahaman belajar salah satunya yaitu perlu adanya bantuan dari media pembelajaran. Dalam meningkatkan suatu pemahaman pada siswa perlu kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara efektif. Antara guru, orang tua, dan siswa sendiri perlu adanya kerja sama dengan baik agar kegiatan pembelajaran sendiri dapat terlaksana dengan baik. Lebih terpenting lagi peran antara gurudan orang tua harus seimbang, orang tua adalah sumber pendidikan utama bagi anak sedangkan guru adalah sumber kedua.

Guru memang memiliki peran yang penting dalam pembelajaran, namun karena kondisi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau jarak jauh peran orang tua juga amat perlu dalam suatu pendampingan pembelajaran pada anak. Pendampingan dan pengawasan perlu adanya

---

<sup>9</sup> Ria Yunitasari and Umi Hanifah, "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19" 2, no. 3 (2020): 232–243.

orang tua berperan didalamnya demi untuk menunjang kelancaran dan pembelajaran.

Peneliti tertarik untuk penelitian di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo karena mengetahui sebenarnya di beberapa sekolah juga mengalami hal yang sama mengenai pemahaman belajar siswanya dalam pembelajaran daring. Namun ketertarikan peneliti lebih merujuk pada MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo sendiri. Selain itu karena dari hasil wawancara, guru juga merasakan kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran daring. Gurupun juga merasa bahwasannya pelaksanaan pembelajaran secara daring sendiri tidak dapat mencapai hasil yang maksimal akibat kurang efektifnya pembelajaran melalui media.<sup>10</sup>

Berdasar pada latar belakang yang telah terurai diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Belajar aqidah akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti menemukan 2 rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap pemahaman pembelajaran Aqidah Akhlak siswa di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo?

---

<sup>10</sup> Wawancara 27 Desember 2020, 09:37

2. Seberapa signifikan pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman belajar Aqidah Akhlak siswa di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap pemahaman pembelajaran Aqidah Akhlak siswa di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo?
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman belajar Aqidah Akhlak siswa MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo?

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara, dalam penelitian ini ada dugaan yang memungkinkan menjai jawaban atas penelitian, namun sifat dari dugaan adalah lemah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hi menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan dalam pembelajaran daring terhadap pemahaman siswa.
2. H<sub>0</sub> menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman pembelajaran siswa.

### E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi khasanah keilmuan bagi yang ingin mendalami mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap pemahaman siswa.

## 2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan penelitian ini nanti dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
- b. Memberikan masukan yang efektif dan efisien agar pembelajaran daring dapat dengan mudah dalam pemahaman siswa MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo.

## F. Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

Cara untuk mengerahkan pembahasan pada satu fokus dalam kajian skripsi, peneliti mempertegas juga memberikan kerangka masalah dari penelitian agar lebih mengerucut pada pembahasan.<sup>11</sup>

1. MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo merupakan salah satu sekolah yang merasakan pembelajaran daring karena dampak Covid-19.
2. Siswa merasakan dampak dari pembelajaran daring atau jarak jauh ini masih kurang efektif.
3. Siswa merasakan kurangnya dalam pemahaman yang berjalan melalui media sosial yang terakses oleh gadget.

---

<sup>11</sup> Aziz Kurniawan, "Efektifitas Media Online Yang Digunakan Dalam Proses Pembelajaran Daring," *Palapa* 9, no. 1 (2021): 18–30.

4. Jaringan internet yang kurang bagus juga memiliki pengaruh yang kurang baik dalam proses belajar atau mengajar.

## G. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

### a. Definisi Konseptual

1. Pembelajaran daring merupakan suatu sistem kegiatan belajar mengajar dalam jaringan, *online* atau melalui *e-learning* dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh atau tidak bertatap muka secara langsung.<sup>12</sup>
2. Pemahaman belajar merupakan suatu tingkat kemampuan seseorang dalam memahami suatu ilmu yang dipelajari baik secara individu maupun yang dipelajari dalam suatu proses pembelajaran dengan pengajar.<sup>13</sup>

### a. Definisi Operasional

Variabel	Devinisi Variabel	Indicator
1		2
Pembelajaran Daring	suatu sistem kegiatan belajar mengajar dalam jaringan, <i>online</i> atau melalui <i>e-learning</i> dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh atau tidak bertatap muka secara langsung.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keefektifitasan kegiatan pembelajaran daring.</li> <li>2. Fleksibel dalam penyesuaian dengan metode pembelajaran yang baru.</li> <li>3. Keefisienan penggunaan</li> </ol>

<sup>12</sup> Yeni Ayu Lestari, *Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas Iv Sd It Ar-Rahman Jati Agung Lampung Selatan*, (Lampung Selatan : 2020) Hal 9

<sup>13</sup> Ricky Fauzi, Dkk., *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Di Sman 2 Cikarang Pusat*, (Banjarmasin: Upt Publikasi Dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin) Hal 38



		media pembelajaran online.
Pemahaman Belajar	suatu tingkat kemampuan seseorang dalam memahami suatu ilmu yang dipelajari baik secara individu maupun yang dipelajari dalam suatu proses pembelajaran dengan pengajar	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</li><li>2. Adanya keingintahuan.</li><li>3. Adanya kemauan untuk pengembangan bakat.</li></ol>

